

**SISTEM INFORMASI TUNJANGAN PENDAPATAN KEPEGAWAI
DI KANTOR KECAMATAN MENGGUNAKAN *FRAMEWORK CODEIGNITER***

Rima Selviani^{*1}, Haris Nizhomul Haq^{#2}, Dicky Iskandar Sobari³

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Mandiri^{1,2,3}

Jl. Marsinu No. 5 - Subang, Tlp. 0206-417853 Fax. 0206-411873

E-mail: rimaselviani20@gmail.com^{*1}, harisnizhom@gmail.com^{#2}, mobile.dicky@gmail.com³

ABSTRAKSI

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini yang semakin meningkat, kebutuhan akan informasi menjadi lebih penting dalam segala aspek kehidupan. sistem informasi Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP) pada kantor kecamatan subang ini berisikan informasi data pegawai, absensi pegawai, laporan TPP pegawai, dan penilaian pegawai yang dapat dilihat oleh pegawai untuk memudahkan pegawai tersebut melihat data absen, data laporan TPP dengan cepat. Menggunakan framework Codeigniter, PHP dan MySQL.

Kata Kunci: **Framework Codeigniter, Sistem Informasi, Tunjangan Pendapatan Pegawai**

ABSTRACT

In the current era of technological advancements, the demand for information has significantly risen across various facets of life. The Employee Income Allowance Information System (TPP) implemented at the Subang Sub-District Office encompasses comprehensive data, including employee profiles, attendance records, TPP reports, and employee assessments. This system facilitates employees in efficiently accessing and reviewing attendance and TPP report data. The implementation is carried out using CodeIgniter, PHP, and MySQL technologies.

Keyword: **Framework Codeigniter, Employee Income Allowance, Information System.**

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kantor Kecamatan telah resmi berdiri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri. Terkait dengan data kepegawaian dan kegiatan di Kantor Kecamatan, diperlukan perancangan sistem komputerisasi untuk mempermudah pegawai dan staf memahami tugas mereka masing-masing. Hal ini menjadi penting terutama bagi pegawai dan staf agar dapat dengan cepat dan tepat mendapatkan informasi terkait pekerjaan serta kegiatan atau program kerja yang telah dilaksanakan oleh kantor tersebut. Guna meningkatkan dan mengumpulkan data terkait beban kerja kepegawaian dan kegiatan kerja di Kantor Kecamatan, perlu tersedianya data terkomputerisasi guna menyajikan informasi pekerjaan yang akurat, efisien, dan efektif.

Meskipun telah dilakukan pendataan terkait kepegawaian dan kegiatan kerja di Kantor Kecamatan, namun penerapan sistem komputerisasi masih belum optimal. Saat ini, penyajian sistem informasi kepegawaian dan kegiatan kerja terbatas pada pengolahan data menggunakan aplikasi Ms-Word dan Ms-Excel. Proses ini hanya melibatkan pengetikan data pegawai yang telah disiapkan sebelumnya, sehingga hasilnya belum mencapai tingkat akurasi dan relatif yang diharapkan.

Data-data terkait kepegawaian dan kegiatan kerja di Kantor Kecamatan memiliki nilai yang sangat penting. Untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait kegiatan kerja, diperlukan sistem informasi yang dapat diandalkan. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pegawai memahami tugas masing-masing, mengubah data menjadi informasi kegiatan kerja yang bermanfaat.

Dalam penelitian terkait [1], penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di suatu perusahaan diyakini dapat mendorong karyawan untuk bekerja dengan lebih baik. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi kepegawaian dan kegiatan kerja di Kantor Kecamatan diharapkan

dapat meningkatkan produktivitas pegawai dan memberikan manfaat positif dalam pelaksanaan tugas mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

- Keterbatasan Integrasi Data: Kemungkinan adanya keterbatasan dalam integrasi data antara berbagai sistem yang digunakan di kantor kecamatan, menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi tentang tunjangan pendapatan.
- Ketidakjelasan Kriteria dan Prosedur: Kriteria dan prosedur yang tidak jelas terkait dengan pemberian tunjangan pendapatan kepada pegawai dapat mengakibatkan ketidakpastian dan kebingungan di antara pegawai terkait kelayakan dan besarnya tunjangan yang diberikan.
- Kesalahan Pengolahan Data: Kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data pegawai dan penghitungan tunjangan pendapatan bisa terjadi, baik karena kesalahan input data maupun kesalahan perhitungan yang dilakukan secara manual.
- Keterlambatan Pencairan Tunjangan: Proses administrasi yang kompleks atau lambat dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pencairan tunjangan pendapatan kepada pegawai, yang pada gilirannya dapat menyebabkan ketidakpuasan di kalangan pegawai.
- Kurangnya Transparansi: Kurangnya transparansi dalam sistem informasi tunjangan pendapatan kepegawaian dapat menghasilkan ketidakpercayaan dari pegawai terhadap keadilan dan konsistensi dalam penentuan dan pengelolaan tunjangan.
- Tingkat Kompleksitas yang Tinggi: Sistem informasi yang terlalu kompleks atau tidak ramah pengguna dapat menghambat efisiensi dan efektivitas penggunaan sistem oleh petugas administrasi, yang pada gilirannya dapat memperlambat proses administrasi secara keseluruhan.
- Kekurangan Sumber Daya Manusia: Kekurangan sumber daya manusia yang terlatih dalam pengelolaan sistem informasi dan administrasi dapat menyebabkan penundaan dalam pemeliharaan sistem, penanganan masalah, atau pengembangan sistem yang diperlukan.
- Kerentanan terhadap Kegagalan Sistem: Ketergantungan yang tinggi pada sistem informasi yang kompleks meningkatkan risiko kegagalan sistem akibat gangguan teknis, perangkat lunak usang, atau kekurangan dukungan teknis.
- Kesesuaian dengan Peraturan: Ketidaksesuaian sistem informasi dengan peraturan dan kebijakan terbaru terkait dengan administrasi dan pengelolaan tunjangan pendapatan kepegawaian dapat mengakibatkan masalah hukum dan administratif.
- Ketidakmampuan Analisis Data: Kurangnya kemampuan dalam menganalisis data secara menyeluruh dan efektif dapat menghambat potensi penggunaan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam hal tunjangan pendapatan kepegawaian.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian dari sistem informasi tunjangan pendapatan kepegawaian di kantor kecamatan adalah untuk:

- Memperbaiki Efisiensi: Mengidentifikasi masalah-masalah yang menghambat efisiensi dalam pengelolaan tunjangan pendapatan pegawai sehingga dapat diperbaiki untuk meningkatkan produktivitas dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.
- Meningkatkan Kualitas Layanan: Mengatasi masalah-masalah yang mempengaruhi kualitas layanan terkait dengan pengelolaan tunjangan pendapatan kepegawaian, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pegawai terhadap sistem administrasi.
- Memastikan Kepatuhan: Memastikan bahwa sistem informasi dan prosedur yang terkait dengan tunjangan pendapatan kepegawaian mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku, untuk menghindari potensi masalah hukum dan administratif.
- Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Meningkatkan transparansi dalam proses pengelolaan tunjangan pendapatan kepegawaian sehingga pegawai dapat memahami dengan jelas kriteria dan prosedur yang digunakan serta merasa lebih yakin akan keadilan dan konsistensi dalam kebijakan tersebut.

- Mengurangi Kesalahan: Mengurangi kesalahan dalam pengolahan data pegawai dan perhitungan tunjangan pendapatan untuk meningkatkan akurasi dan keandalan informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- Mengoptimalkan Penggunaan Sistem Informasi: Mengidentifikasi cara untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi yang ada, termasuk melalui pelatihan pegawai atau penyesuaian sistem agar lebih ramah pengguna, sehingga dapat meningkatkan efektivitas administrasi.
- Meningkatkan Pengambilan Keputusan: Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang data yang ada dan mengembangkan kemampuan untuk menganalisis data secara lebih efektif, sehingga pengambilan keputusan terkait dengan tunjangan pendapatan kepegawaian dapat didasarkan pada informasi yang lebih akurat dan komprehensif.
- Menjamin Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang Tepat: Memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih dan terampil dalam pengelolaan sistem informasi dan administrasi untuk menangani perawatan, peningkatan, dan masalah yang mungkin timbul dalam sistem.
- Mencegah Kegagalan Sistem: Mengidentifikasi dan mengatasi potensi kegagalan sistem yang dapat menghambat operasi normal dan menyebabkan ketidaknyamanan bagi pegawai dan manajemen.
- Mendukung Perbaikan Berkelanjutan: Menggunakan hasil identifikasi masalah sebagai dasar untuk mengembangkan rencana perbaikan berkelanjutan yang dapat memastikan sistem informasi tunjangan pendapatan kepegawaian terus berkembang dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan lingkungan kerja.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian sistem informasi tunjangan pendapatan kepegawaian di kantor kecamatan meliputi:

- Perbaikan Efisiensi: Dengan mengetahui masalah yang ada, kantor kecamatan dapat mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, seperti mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses administrasi atau menghindari pengulangan tugas.
- Peningkatan Akurasi: Identifikasi masalah membantu dalam menemukan dan mengoreksi kesalahan atau kekurangan dalam pengelolaan data pegawai dan tunjangan pendapatan, sehingga meningkatkan akurasi informasi yang digunakan.
- Peningkatan Kepuasan Pegawai: Dengan memperbaiki proses administrasi terkait tunjangan pendapatan, pegawai akan merasa lebih terbantu dan dihargai, yang dapat meningkatkan kepuasan mereka terhadap sistem dan manajemen kantor.
- Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya: Dengan mengidentifikasi masalah, kantor kecamatan dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif, baik dalam hal sumber daya manusia maupun teknologi, untuk memperbaiki sistem informasi.
- Kepatuhan dan Keterbukaan yang Ditingkatkan: Identifikasi masalah membantu kantor kecamatan untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur mematuhi peraturan yang berlaku, serta meningkatkan transparansi dalam proses administrasi, sehingga membangun kepercayaan di antara pegawai dan masyarakat.
- Peningkatan Pengambilan Keputusan: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang ada, manajemen kantor kecamatan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam mengelola tunjangan pendapatan pegawai.
- Pencegahan Masalah di Masa Depan: Identifikasi masalah membantu kantor kecamatan untuk mengantisipasi dan mencegah timbulnya masalah serupa di masa depan, dengan memperbaiki proses atau meningkatkan sistem kontrol.
- Efektivitas Administrasi yang Ditingkatkan: Dengan memperbaiki masalah yang ada, administrasi kantor kecamatan dapat berjalan lebih lancar dan efektif, menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan produktivitas.
- Peningkatan Kualitas Layanan Publik: Dengan memperbaiki sistem informasi tunjangan pendapatan, kantor kecamatan dapat memberikan layanan publik yang lebih berkualitas kepada masyarakat, karena proses administrasi menjadi lebih efisien dan akurat.

- Penghematan Biaya: Dengan mengidentifikasi dan mengatasi masalah, kantor kecamatan dapat menghindari biaya tambahan yang mungkin timbul akibat kesalahan atau kekurangan dalam sistem, seperti biaya bahan bakar yang terbuang karena proses administrasi yang lambat.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menggunakan:

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan studi lapangan di Kantor Kecamatan Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Sementara itu, dalam pengembangan sistem, digunakan paradigma *waterfall* (air terjun), yang terdiri dari:

- Rekayasa Sistem;
- Sistem Analisis;
- Perancangan Sistem;
- Pengkodean Sistem;
- Pengujian Sistem;
- Perawatan Sistem.

CodeIgniter merupakan framework dengan bahasa pemrograman PHP dengan MVC (*Model-View-Control*) untuk membangun sistem berbasis web yang dinamis.

CodeIgniter memudahkan dalam membangun dan mengembangkan sistem berbasis web. Keunggulan *CodeIgniter* minimnya konfigurasi (*Nearly zero configuration*) dengan *framework CodeIgniter* para pengembang akan lebih mudah melakukan konfigurasi, pengaturan dan menata *file system*.

2. Landasan Teori

2.1 Manajemen dan Pengelolaan Sistem

Manajemen kepegawaian dapat dijelaskan sebagai seni dan ilmu perencanaan, pelaksanaan, dan pengontrolan tenaga kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan memastikan kepuasan para pegawai. Lebih lanjut, manajemen kepegawaian juga merupakan disiplin ilmu yang mempelajari cara memberikan fasilitas dan usaha untuk mengembangkan kemampuan serta partisipasi pegawai dalam suatu kesatuan tindakan, demi mencapai tujuan tertentu [2].

Konsep informasi adalah "data yang telah diorganisir dan memiliki kegunaan serta manfaat." Dari sini, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil olahan data yang memiliki nilai dalam mendukung pengambilan keputusan bagi pengguna [3].

Sementara itu mendefinisikan tujuan sistem sebagai target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Untuk mencapai sasaran tersebut, penting untuk mengetahui ciri-ciri atau kriteria yang menggambarkan sasaran tersebut. Ciri-ciri ini menjadi pedoman untuk menilai keberhasilan sistem dan menjadi dasar untuk implementasi pengendalian [4].

Dalam pandangan Terry [5], fungsi pengelolaan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui usaha orang lain. Ini mengindikasikan bahwa pengelolaan melibatkan upaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan kontribusi orang lain dalam organisasi.

3. Analisa

3.1 Gambarn Umum

Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah dilakukan dengan tujuan melaksanakan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta mengelola sumber daya dan menerapkan kebijakan yang telah dipercayakan kepada instansi pemerintahan. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan sistem akuntabilitas yang memadai. Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah memberikan pemerintah daerah wewenang yang luas untuk mengurus berbagai kepentingan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Tugas pokok di tingkat kecamatan melibatkan peran utama dari beberapa bagian, antara lain:

a) Camat:

Camat memegang tanggung jawab utama dalam memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan di wilayah kecamatan.

b) Kabag Umum, Kepegawaian, dan Barang Daerah:

Kabag ini memiliki tugas untuk membantu dalam administrasi kepegawaian dan pengelolaan barang daerah.

c) Kasubag Keuangan:

Kasubag Keuangan memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan bahan terkait administrasi keuangan, menyusun rencana anggaran kas, mengelolanya, melakukan verifikasi dan pembendaharaan, serta menjalankan evaluasi dan pelaporan keuangan.

d) Kabag Pelayanan Umum:

Kabag ini bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menyiapkan serta menyusun petunjuk teknis untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

e) Kabag Ketentraman dan Ketertiban:

Kabag ini memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan di bidang ketentraman dan ketertiban serta menyusun petunjuk teknis untuk pembinaan ketentraman dan ketertiban.

f) Kasi Kesos:

Kasi Kesos memiliki tugas melaksanakan pembinaan di bidang kesejahteraan sosial dan menyusun petunjuk teknis untuk pembinaan kesejahteraan sosial.

g) Kasi Pemerintahan:

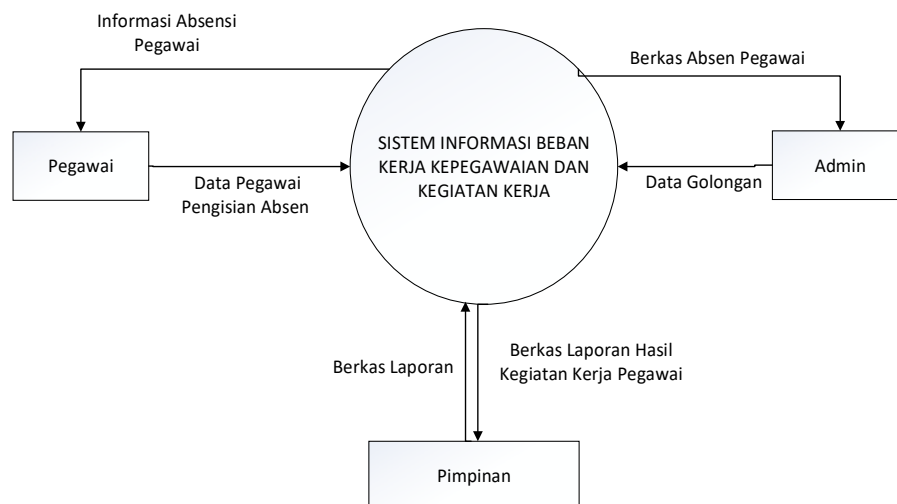
Kasi Pemerintahan bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan di bidang pemerintahan umum serta menyusun petunjuk teknis untuk penyelenggaraan pemerintahan.

h) Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa:

Kasi ini diberikan tugas untuk melaksanakan kegiatan di bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa serta menyusun petunjuk teknis untuk penyelenggaraan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

3.2 Perancangan Sistem

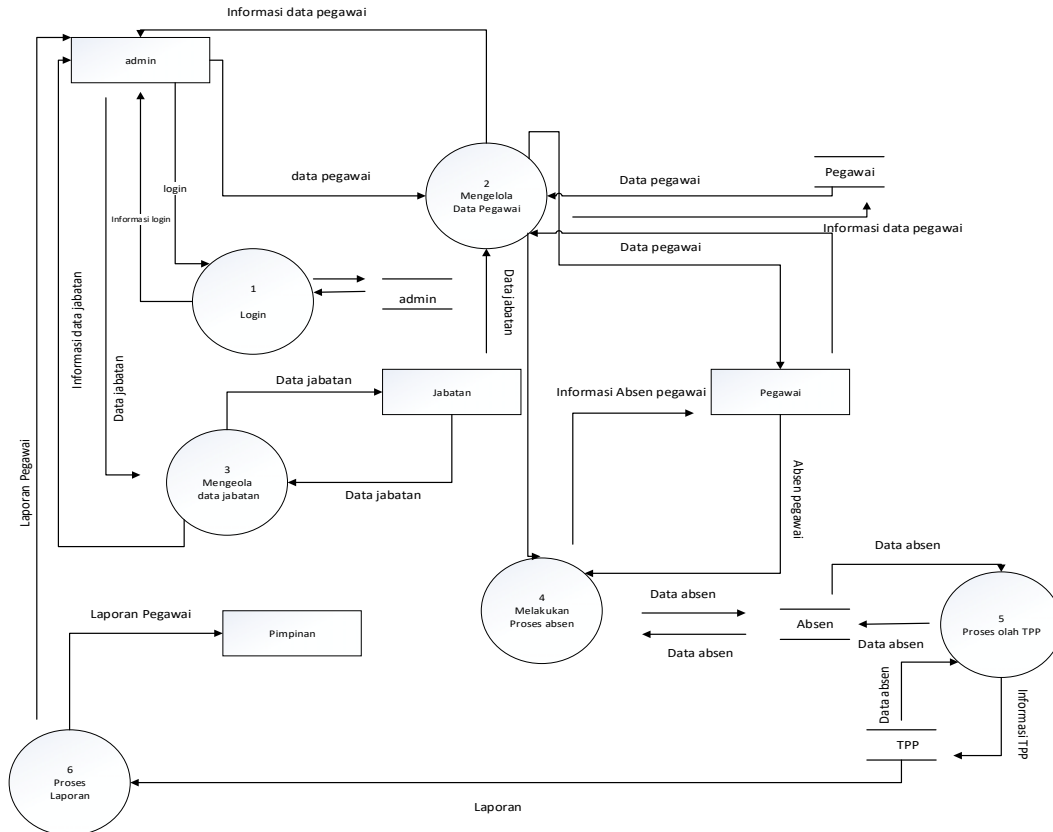
Perancangan sistem merupakan tahap yang bertujuan untuk menggambarkan model baru yang akan dibuat oleh penulis. Tujuan dari fase perancangan sistem ini adalah memberikan gambaran kepada para pengembang program mengenai sistem yang akan mereka konstruksi. Perancangan ini dianggap sebagai langkah persiapan sebelum terlibat dalam desain sistem secara rinci.



Gambar 1. Diagram Kontek

Pada Gambar 1. Diagram Kontek sistem informasi tunjangan pendapatan pegawai pada kantor kecamatan memiliki 3 entitas yaitu pegawai, admin dan pimpinan. Di mana admin bisa melakukan input login, input data pegawai dan input data absen ke sistem dan sistem menampilkan informasi

login, informasi absen dan informasi Tunjangan Pendapatan Pegawai. Sedang pimpinan dapat melihat laporan pegawai.



Gambar 2. Data Flow Diagram (DFD)

Pada Gambar 2 Data Flow Diagram (DFD) terdapat 6 proses yaitu:

1. Langkah 1 adalah Login, di mana pegawai diwajibkan memasukkan username dan password.
2. Langkah 2 melibatkan pengelolaan data pegawai, yang dilakukan oleh administrator.
3. Langkah 3 mencakup pengelolaan data jabatan, yang juga dilakukan oleh administrator.
4. Langkah 4 adalah pelaksanaan proses absen, di mana pegawai dapat melakukan absen.
5. Langkah 5 adalah proses pengolahan TPP, di mana pegawai memiliki tunjangan pendapatan.
- Langkah 6 melibatkan proses pembuatan laporan oleh administrator dan pimpinan.

3.3 Kamus Data

Tabel 1. Absen Pegawai

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	Id Absen	Int	11	Primary
2	Id Pegaeai	Int	11	
3	Hadir	Int	100	
4	Izin	Int	100	
5	Tidak hadir	Int	100	
6	Bulan	Int	100	
7	Tanggal	Date	-	

Tabel 2. Admin

No	Nama	Type	Pan jang	Keterangan
1	Id Admin	Int	11	Primary
2	Username	Varchar	100	
3	Password	Varchar	100	
4	Nama	Varchar	100	
5	Level	Varchar	100	
6	Log	Timestamp	-	

Tabel 3. Jabatan

No	Nama	Type	Pan jang	Keterangan
1	Id Jabatan	Int	11	Primary
2	Nama jabatan	Varchar	100	
3	Golongan	Varchar	100	
4	Tunjangan	Int	100	

Tabel 4. Pegawai

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	Id pegawai	Int	11	Primary
2	Id jabatan	Int	11	
3	NIP	Varchar	100	
4	Nama	Varchar	100	
5	Jenis kelamin	Varchar	100	
6	Foto	Varchar	100	
7	Agama	Varchar	100	
8	Pendidikan	Varchar	100	
9	Status kep	Varchar	100	
10	Alamat	Varchar	100	
11	Username	Varchar	100	
12	Password	Varchar	100	

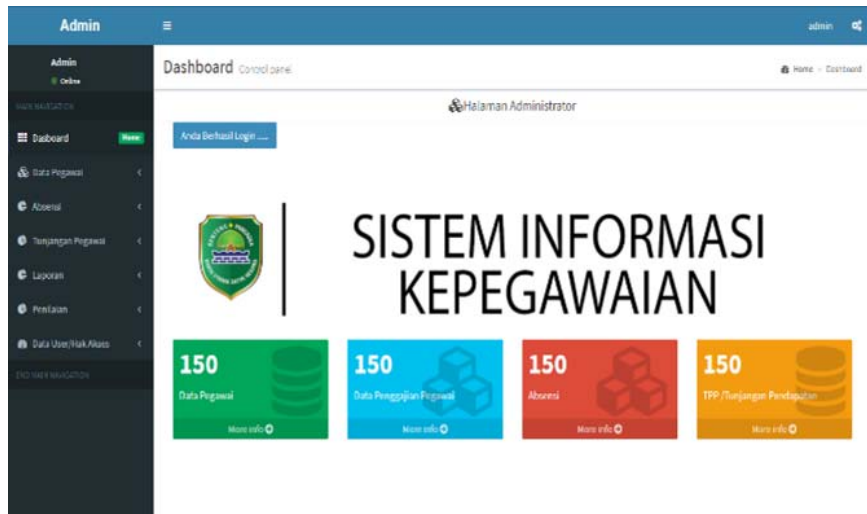
Tabel 5. Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	Id_TPP	Int	11	Primary
2	Id_Pegawai	Int	11	
3	Jumlah_TPP	Varchar	100	
4	Jumlah_Potongan	Varchar	100	
5	Bulan	Int	100	
6	Tahun	Int	100	
7	Tanggal	Date	-	

4 Hasil dan Pembahasan

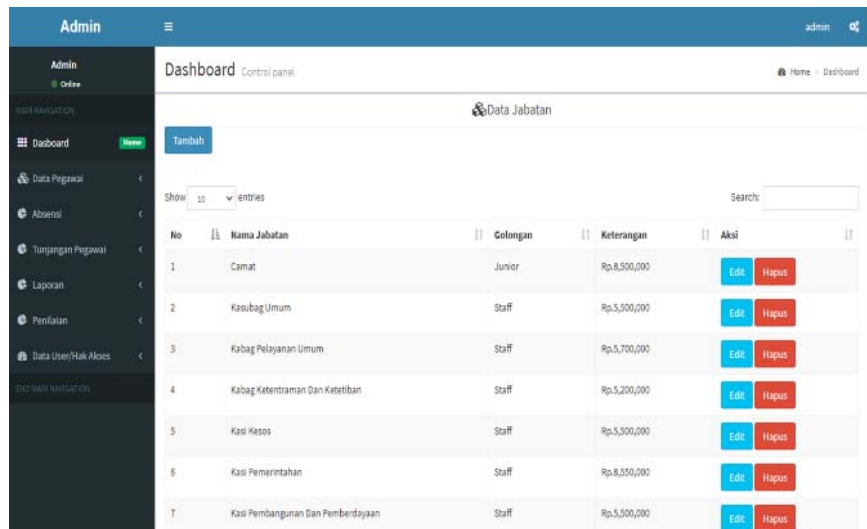
Pada gambar 4.1 merupakan alat yang sudah dirakit berdasarkan rancangan yang sudah buat. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi dari alat dan aplikasi yang telah dirancang dapat bekerja dengan baik atau tidak. Pengujian alat juga berguna untuk mengetahui tingkat kinerja dan fungsi tersebut. Pengujian yang diakuna meliputi pengujian *hardware* dan pengujian aplikasi. Pengujian *hardware* dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja *hardware* yang telah dirancang.

Tampilan halaman utama terdapat from yang berfungsi menampilkan informasi. Pegawai yang telah login ada button data user. Pada gambar 3 Halaman Utama.



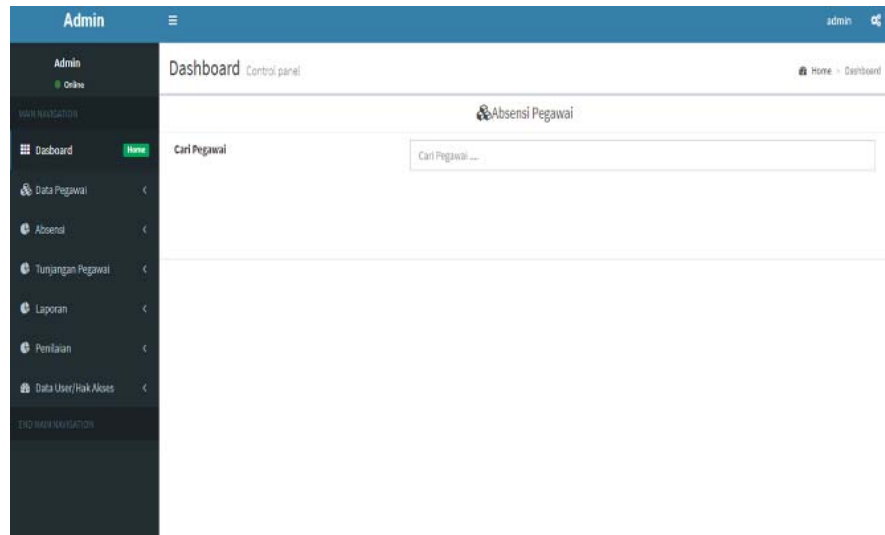
Gambar 3. Halaman Utama

Di dalam from jabatan, admin bisa menambah data jabatan, menghapus dan mengedit data jabatan. Pada gambar 4 Menu Jabatan



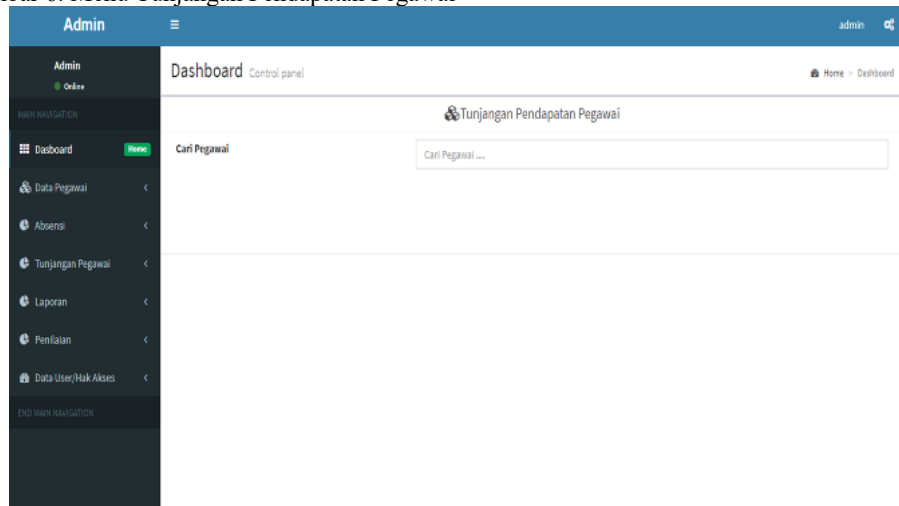
Gambar 4. Menu Jabatan

From Absensi Pegawai berfungsi untuk mencari data absen setiap pegawai berkaitan dengan disiplin dan kinerja pegawai untuk penilaian pegawai yang ditunjukan pada gambar 5. Menu Absensi Pegawai



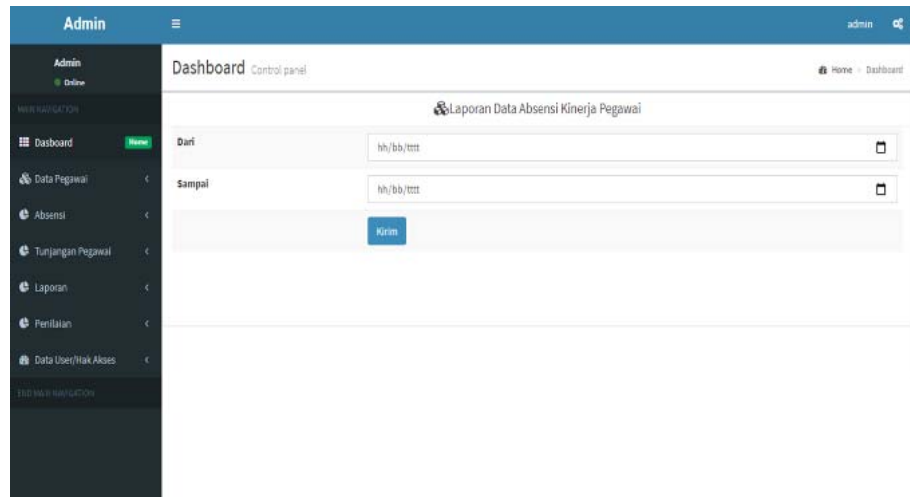
Gambar 5 Menu Absensi Pegawai

From Tunjangan Pendapatan Pegawai berfungsi untuk mencari data setiap pegawai berkaitan dengan tunjangan pegawai dalam pemberian tunjangan pendapatan pegawai yang ditunjukan pada gambar 6. Menu Tunjangan Pendapatan Pegawai



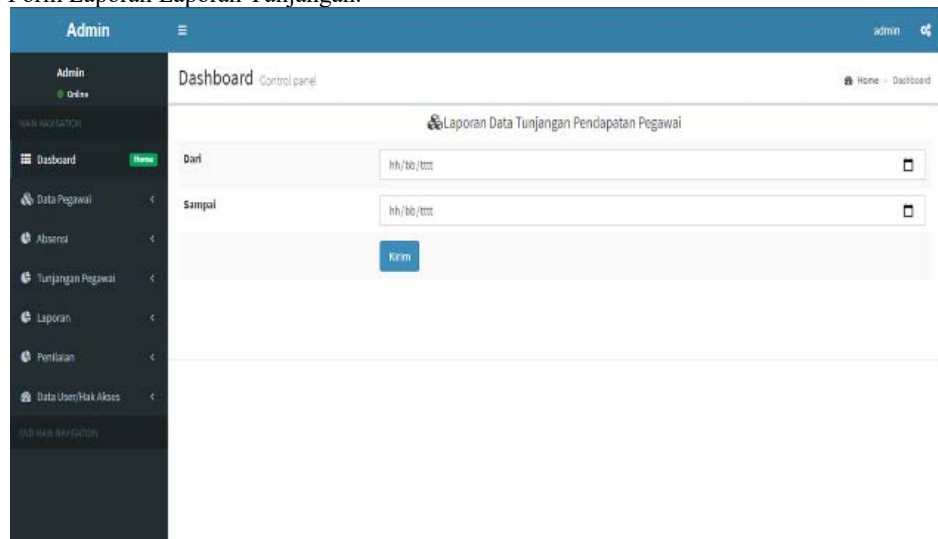
Gambar 6 Menu Tunjangan Pendapatan Pegawai

From Laporan Absensi Pegawai untuk mencetak laporan absensi pegawai yang ditunjukan pada gambar 6. Form Laporan Absensi

The image shows a web application interface for an administrator. On the left is a dark sidebar with a navigation menu containing items like 'Dashboard', 'Data Pegawai', 'Absensi', 'Tunjangan Pegawai', 'Laporan', 'Penilaian', and 'Data User/Hak Akses'. The main area is titled 'Dashboard Control panel' and features a form for 'Laporan Data Absensi Kinerja Pegawai'. This form has two input fields labeled 'Dari' and 'Sampai', each with a calendar icon, and a blue 'Kirim' button at the bottom.

Gambar 6 Form Laporan Absensi

Form Laporan Tunjangan Pendapatan untuk mencetak laporan TPP yang ditunjukan pada gambar 7. Form Laporan Laporan Tunjangan.

This image displays a similar web application interface to the previous one, but for a different report. The sidebar navigation menu is identical. The main dashboard area is titled 'Laporan Data Tunjangan Pendapatan Pegawai'. The form contains 'Dari' and 'Sampai' date selection fields and a 'Kirim' button.

Gambar 7 Form Laporan Tunjangan

5 Kesimpulan

Dari pembuatan Sistem Informasi Tunjangan Pendapatan Pegawai, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Memudahkan pencarian data pegawai, sehingga tidak sulit untuk ditemukan.
2. Sub-bagian kepegawaian dapat menginputkan data yang terkait dengan proses pengolahan data pegawai dan mencegah terjadinya kehilangan data.
3. Pegawai memiliki kemampuan untuk melihat dan mencetak hasil tunjangan pendapatan, kegiatan kerja, dan absensi pegawai.

Pustaka

- [1] Galve-Gorritz, Carmen, & Castel, A. G. (2010). The Relationship between Human Resources and Infomation and Communication Technologies. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 5(1), 11-24.
- [2] Manullang. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI).
- [3] Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akutansi Edisi Ke Empat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [4] Sobri, Jihad, Asep, Rochman, & Charul. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- [5] Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Sembilan*. Yogyakarta: Andi.